

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PKPM pada Upaya Peningkatan Pemasaran UMKM Dodol Juwadah Berbasis Teknologi Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, selama 30 hari. Didapat bahwa di dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis, masyarakat di Desa Banding kurang mendapat dukungan dan pengetahuan tentang teknologi menyebabkan Dodol Juwadah kurang diketahui masyarakat luar Lampung. Sehingga hanya memproduksi ketika ada yang memesan untuk acara-acara tertentu dan hanya mencakup di wilayah sekitar.

Berdasarkan Hasil PKPM dengan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Di Desa Banding, terdapat banyak masyarakat yang kurang berkembang dalam upaya strategi pemasaran pada produk Dodol Juwadah.
2. Meskipun masyarakat Desa Banding kurang dukungan dan pengetahuan, akan tetapi dilihat dari usaha Dodol Juwadah merupakan salah satu peluang bisnis yang menguntungkan dan memiliki potensi dipasarkan di Bandar Lampung dan luar Lampung.
3. Upaya meningkatkan pemasaran UMKM Dodol Juwadah yang dilakukan dengan pembuatan sosial media yang berisi tentang produk yang dipasarkan untuk menarik minat konsumen, dengan kemasan

yang menarik dan ekonomis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Banding.

3.2 SARAN

Dalam program kerja yang telah kami laksanakan Desa Banding, kami menyarankan :

- a. Dalam proses peningkatan pemasaran di sosial media, penulis menyarankan agar tetap dapat seterusnya dalam melakukan pengenalan dan pengembangan produk. Sehingga nantinya produk Dodol Juwadah dapat benar-benar bisa dinikmati oleh masyarakat luar Lampung, yang telah diakui rasanya.
- b. Selalu melihat tren sehingga mendapatkan inovasi produk dan kemasan yang lebih ber-variasi sehingga lebih dikenal oleh konsumen di Lampung dan luar Lampung.

3.3 REKOMENDASI

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Banding, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

2. Pihak Panitia PKPM IIB Darmajaya :

- a. Panitia pelaksana PKPM IIB Darmajaya agar dalam pelaksanaan PKPM tahun mendatang lebih maksimal, maka sebaiknya dilakukan pembekalan yang lebih jelas dan mudah di mengerti oleh mahasiswa peserta PKPM.

3. Untuk Desa dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyanggah dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang PKPM adakan.
- c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
- d. Semakin aktif untuk mempromosikan produk di sosial media guna meningkatkan pendapatan dan produksi secara terus-menerus, tidak hanya ketika ada acara besar.

4. Untuk Pemerintah Daerah

- a. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.